



**IMPLEMENTASI MODEL INVESTIGASI KELOMPOK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIKELAS 4 UPTD SDN MORBATOH 1 SAMPANG MADURA**

SKRIPSI

**OLEH: IMASATUL ADAMIYAH
NPM. 21701013006**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2022**



**IMPLEMENTASI MODEL INVESTIGASI KELOMPOK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIKELAS 4 UPTD SDN MORBATOH 1 SAMPANG MADURA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**OLEH : IMASATUL ADAMIYAH
NPM. 21701013006**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2022

ABSTRAK

Adamiyah, Imasatul. 2021. *Implementasi Model Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 4 UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang Madura*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida M. Pd.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Investigasi kelompok dan pendidikan agamaislam

Pendidikan hingga kini masih dipercayai sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik akan tetapi Pada saat ini jika mencermati keadaan pendidikan masih jauh dari harapan hal ini dikarenakan masih banyak aspek yang harus diperbaikinya seperti model pembelajaran yang belum efektif. investigasi kelompok hadir sebagai salah satu solusi metode pembelajaran yang diharapkan membangkitkan minat siswa belajar lebih aktif, membiasakan siswa berpikir ilmiah, karena investigasi kelompok merupakan pengajaran pemecahan masalah pada masalah-masalah yang divergen.

Atas dasar itulah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan investigasi kelompok, Penerapan model investigasi kelompok dan evaluasi model investigasi kelompok dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di kelas 4 UPTD SDN MORBATOH 1. Penelitian dilakukan dengan jenis kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil Penelitian menyatakan bahwa, Perencanaan investigasi kelompok yang dilakukan melalui beberapa tahapan yakni pengembangan indikator, pengembangan materi, pemilihan metode, pengembangan skenario dan pemilihan media/ alat bantu. Sedangkan pada Pelaksanaan investigasi kelompok oleh guru PAI kelas IV di UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang melalui beberapa tahapan Pertama mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok, kedua merencanakan beberapa tugas-tugas belajar secara bersama-sama dengan siswa dalam suatu kelompok yang telah ditentukan, ketiga melakukan investigasi dengan cara guru mengkoordinasikan siswanya untuk mencari informasi, menganalisis dan membuat kesimpulan, keempat siswa di persilahkan untuk mempresentasikan hasil yang didapatkan dan tahap evaluasi yang dilakukan guru PAI kelas IV di UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang ini ada berbagai macam penilaian yang digunakan untuk melihat perkembangan pembelajaran yang telah di serap serta untuk mengetahui perkembangan siswa melalui antusias siswa, keaktifan siswa, inovasi siswa dan kreativitas siswa serta sarannya yakni perlu adanya pengulangan investigasi kelompok setiap satu minggu sekali untuk mengetahui penilaian yang lebih maksimal dengan menyesuaikan RPP yang dicontoh/sebagai patokan untuk pengevaluasian.

ABSTRACT

Adamiyah, Imasatul. 2021. *Implementation of the Group Investigation Model in Islamic Religious Education Learning in Class 4 UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang Madura.* Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang, Supervisor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Advisor 2: Dr. Fita Mustafida M. Pd.

Keywords: *Learning Methods, Group Investigations and Islamic Religious Education*

Education is still believed to be a very powerful medium in building intelligence as well as the personality of human children for the better, but at this time if you look at the state of education it is still far from expectations, this is because there are still many aspects that must be improved, such as learning models that are not yet effective. group investigation is present as a solution to the learning method which is expected to arouse students' interest in learning more actively, familiarize students with scientific thinking, because group investigation is teaching problem solving on divergent problems.

On this basis, this study aims to determine the planning of group investigations, the application of the group investigation model and the evaluation of the group investigation model in Islamic religious education (PAI) learning in grade 4 UPTD SDN MORBATOH 1. The research was conducted with a qualitative type. The data collection procedure was carried out using the observation method, the interview method and the documentation method.

The results of the study stated that the planning of group investigations was carried out through several stages, namely indicator development, material development, method selection, scenario development and selection of media/tools. Meanwhile, the implementation of group investigations by the fourth grade PAI teacher at UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang went through several stages. First, organizing students into several groups, second planning several learning tasks together with students in a predetermined group, third conducting investigations. by way of the teacher coordinating his students to seek information, analyze and make conclusions, the four students were invited to present the results obtained and the evaluation stage carried out by the fourth grade PAI teacher at UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang. has been absorbed and to find out the development of students through student enthusiasm, student activity, student innovation and student creativity and the suggestion is that it is necessary to repeat group investigations once a week to find out the maximum assessment by adjusting the lesson plans. exemplified/as a benchmark for evaluation.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan hingga kini masih dipercayai sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus harus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian pula dengan pendidikan di negeri ini. Bangsa Indonesia tidak menginginkan untuk menjadi bangsa yang bodoh dan terbelakang. Terutama dalam hal menghadapi zaman yang terus berkembang. Maka perbaikan sumber daya manusia yang berkarakter, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diterapkan melalui proses pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan yang dikelola dengan nilai dan pembentukan karakter diperlukan untuk membekali siswa dalam mengantisipasi tantangan masa depan yang dipastikan akan semakin berat. Pelajaran yang terkait dengan moral dan budi pekerti telah diberikan di sekolah, tetapi tidak sedikit siswa yang juara dalam sekolah, gagal dalam menghadapi kehidupan dikarenakan tidak cukup memiliki sifat kejujuran, kepercayaan, kegigihan, tanggung jawab, tangguh, dan sanggup menghadapi tantangan serta beberapa sifat yang dibutuhkan dalam kehidupan riil di keluarga dan masyarakat.

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan dalam proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan dalam kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan

mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan, ada juga yang menyebut bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam membangun karakter. Penilaian ini di dasarkan pada banyaknya para lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh dari berperilaku tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan (Akhmad Muhaimin Azzet, 2011:9).

Pada saat ini jika mencermati keadaan pendidikan pada masa ini, Yaitu dapat melihat bahwa realitas pendidikan di Indonesia pada saat ini memang masih jauh dari harapan. Selain perlunya perluasan kesempatan pendidikan, dari sisi kualitas, masih banyak aspek yang harus diperbaikinya. Banyak juga factor-faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan menurun, seperti dalam penyebabnya dari siswa, guru, sarana, dan prasarana maupun model pembelajaran yang digunakan. Juga minat dan motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang kurang baik, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, akan menyebabkan kurang berhasilnya instruksional.

Iskandar (2009: 98) berpendapat bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan fundamental dalam proses pendidikan yang mana terjadinya proses belajar yang tidak terlepas dari proses mengajar. Proses pengajaran dan pembelajaran dalam konteks pendidikan formal merupakan usaha sadar dan sengaja serta terorganisir secara baik, guru untuk mencapai tujuan institusional yang diemban oleh lembaga yang menjelaskan misi pendidikan. Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

Isjoni dan Mhd Arif Ismail (2008: 146) berpendapat bahwa keberhasilan pembelajaran ditentukan banyak faktor diantaranya guru. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang terkait erat dengankemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberi kreativitas pada siswa. Adapun merupakan sasaran dari proses pembelajaran sehingga memiliki motivasi dalam belajar, sikap terhadap pembelajaran, guru dapat menimbulkan kemampuan berfikir kritis, memiliki kemampuan sosial, serta hasil pencapaian berkreaitivitas lebih baik

Suwangsih (2004: 25) menyatakan bahwa investigasi kelompok merupakan salah satu pembelajaran yang membangkitkan minat siswa belajar lebih aktif, membiasakan siswa berpikir ilmiah, karena investigasi kelompok merupakan pengajaran pemecahan masalah pada masalah-masalah yang divergen. Mafruroh (2004: 3) menyatakan bahwa investigasi kelompok juga dapat digunakan untuk membimbing siswa agar dapat berpikir sistematis, kritis, analitis, berpartisipasi aktif dalam belajar, dan berbudaya kreatif melalui kegiatan untuk merasakan masalah dengan rangsangan-rangsangan pertanyaan dan dorongan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan.

Berdasarkan pemaparan mengenai model pembelajaran investigasi kelompok di atas, dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa model pembelajaran investigasi kelompok mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna. Artinya siswa dituntut selalu berpikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri cara penyelesaiannya. Dengan demikian mereka akan lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan

pengetahuannya, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka waktu yang cukup lama (Setiawan, 2006: 9).

Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat memotivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (peserta didik). Selain itu penggunaan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif, aktif, dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar agar hasilnya belajarnya efektif adalah model pembelajaran Investigasi Kelompok.

Melalui model pembelajaran tipe investigasi kelompok ini guru dapat mencoba membangun kesadaran siswa. Bahwa siswa perlu diajarkan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan siswa dan pengalaman belajarnya berdasarkan pengetahuan yang ia miliki. Metode investigasi kelompok ini lebih cepat mempengaruhi daya ingat peserta didik melalui pemecahan masalah yang mereka selesaikan sendiri. Karena mereka secara kelompok menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam pelajaran. Dan investigasi kelompok membuka kesempatan evaluasi secara konstan dan lebih besar terhadap siswa, baik oleh teman atau guru mereka, dari pada dalam kelas tradisional dengan pengajaran kepada seluruh kelas. Belajar Dengan cara berkelompok akan memudahkan siswa dalam memahami suatu Pelajaran dibandingkan dengan belajar secara individu. Peran guru dalam Kelas hanya sebagai fasilitator dan mengawasi proses pembelajaran antar Kelompok.

Pembelajaran kooperatif tipe group investigation menuntut siswa Supaya belajar mandiri dalam mengungkapkan ide-ide serta menyelesaikan Masalah yang diberikan oleh guru secara berkelompok dan bertanggung Jawab.

Berdasarkan dari hasil pengamatan, ada beberapa siswa di UPTD SDN MORBATOH 1 yang masih kurang disiplin, serta kurang memiliki kesadaran diri dalam pembelajaran terutama pada saat mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses belajar dan kewajibannya selama mengikuti pelajaran tersebut. Kurangnya sikap percaya diri dan kemandirian siswa di saat melaksanakan proses belajar maupun dalam menyelesaikan tugas.

Jika melihat permasalahan di atas Untuk membangun semangat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN MORBATOH 1 agar tidak menjadi mata pelajaran yang membosankan maka hal itu sangat dipengaruhi oleh pemakaian metode pembelajaran yang tepat. Maka perlu adanya pengimplikasian penggunaan model pembelajaran investigasi kelompok pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan model pembelajaran investigasi kelompok, oleh karena itu siswa dapat lebih memahami apa yang telah dipelajari dan guru memberikan kebebasan berpikir dan Keluasan bertindak kepada siswa untuk memahami pengetahuan dan Memecahkan masalah. Sehingga siswa dapat memperoleh kesempatan, Memperoleh pengetahuan dengan jalan model sendiri dan Mengacu pada model pembelajaran investigasi kelompok.

Dari uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “implementasi model investigasi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 4 UPTD SDN

MORBATOH 1”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana perencanaan investigasi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 4 UPTD SDN MORBATOH 1?
2. Bagaimana penerapan model investigasi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 4 UPTD SDN MORBATOH 1?
3. Bagaimana evaluasi model investigasi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 4 UPTD SDN MORBATOH 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan investigasi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 4 UPTD SDN MORBATOH 1.
2. Untuk mengetahui penerapan model investigasi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 4 UPTD SDN MORBATOH 1.
3. Untuk Mengetahui evaluasi model investigasi kelompok dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di kelas 4 UPTD SDN MORBATOH 1.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan metode pembelajaran pendidikan agama islam melalui model pembelajaran Investigasi Kelompok.

2. Manfaat Praktis

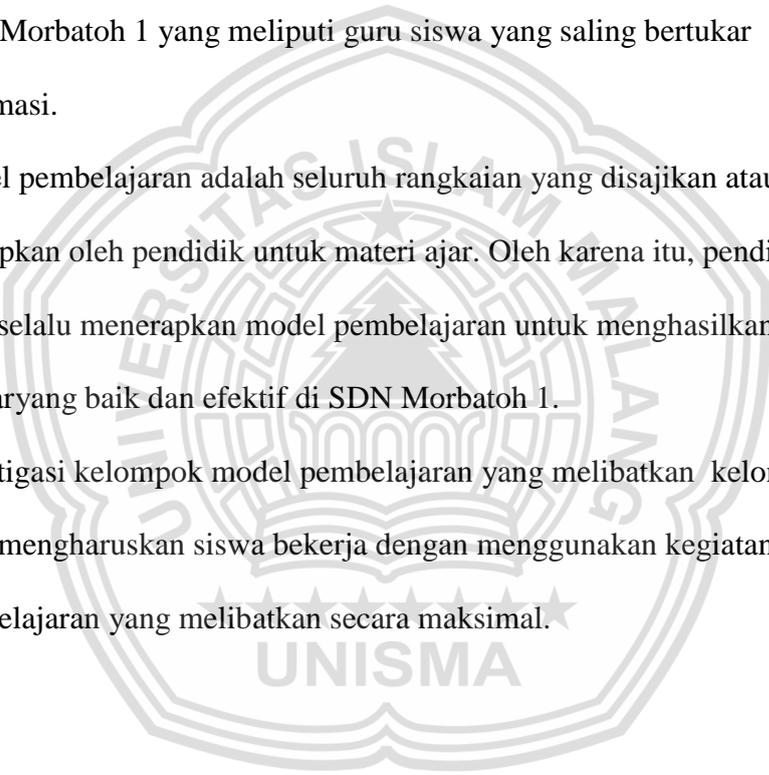
- a. Bagi lembaga pendidikan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah sehingga dalam proses pengimplementasian model pembelajaran pada siswa agar sesuai dengan tuntutan pendidikan.
- b. Bagi peneliti: Merupakan sarana dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, khususnya memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran pada siswa.
- c. Memberikan informasi bagi para guru agar meningkatkan kualifikasinya sebagai upaya untuk meningkatkan profesional.
- d. Menambah wawasan bagi para praktisi, bahwa perilaku individu dapat dipengaruhi kearah yang lebih baik.

Sebagai bahan masukan bagi lembaga, bahwa model pembelajaran sangat penting dan harus selalu diterapkan agar siswa dapat mudah memahami apa yang

dipelajari dan menjadi siswa yang berwawasan tinggi dan lebih baik dan mempunyai ciri khas yang membedakan keunggulan lembaga satu dan yang lain.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi bagaimana penerapan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
2. Implementasi yang di maksud adalah sebuah proses belajar mengajar di SDN Morbatoh 1 yang meliputi guru siswa yang saling bertukar informasi.
3. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian yang disajikan atau ditetapkan oleh pendidik untuk materi ajar. Oleh karena itu, pendidik harus selalu menerapkan model pembelajaran untuk menghasilkan proses belajar yang baik dan efektif di SDN Morbatoh 1.
4. Investigasi kelompok model pembelajaran yang melibatkan kelompok kecil mengharuskan siswa bekerja dengan menggunakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahwa hasil dari analisis dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

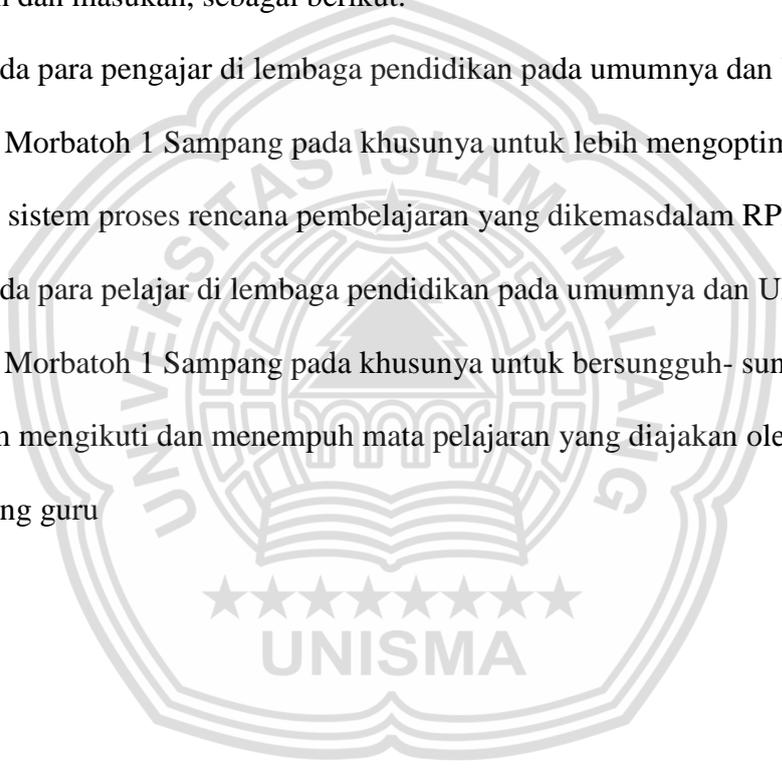
1. Perencanaan investigasi kelompok yang dilakukan melalui beberapa tahapan yakni pengembangan indikator, pengembangan materi, pemilihan metode, pengembangan skenario dan pemilihan media/ alat bantu
2. Pelaksanaan investigasi kelompok oleh guru PAI kelas IV di UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang melalui beberapa tahapan Pertama mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok, kedua merencanakan beberapa tugas-tugas belajar secara bersama-sama dengan siswa dalam suatu kelompok yang telah ditentukan, ketiga melakukan investigasi dengan cara guru mengkoordinasikan siswanya untuk mencari informasi, menganalisis dan membuat kesimpulan, keempat siswa di persilahkan untuk mempresentasikan hasil yang didapatkan dan yang terakhir merupakan tahap evaluasi.
3. Tahap evaluasi yang dilakukan guru PAI kelas IV di UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang ini ada berbagai macam penilaian yang digunakan untuk melihat perkembangan pembelajaran yang telah di serap serta untuk mengetahui perkembangan siswa melalui antusias siswa, keaktifan siswa, inovasi siswa dan kreativitas siswa, serta perlu adanya

pengulangan investigasi kelompok setiap satu minggu sekali untuk mengetahui penilaian yang lebih maksimal dengan menyesuaikan RPP yang dicontoh/sebagai patoakan untuk pengevaluasian.

B. Saran

Selesainya penelitian tentang investigasi kelompok dalam pelajaran PAI kelas IV di UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang, maka peneliti menyampaikan beberapa saran dan masukan, sebagai berikut.

- 1) Kepada para pengajar di lembaga pendidikan pada umumnya dan UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang pada khususnya untuk lebih mengoptimalkan suatu sistem proses rencana pembelajaran yang dikemas dalam RPP,
- 2) Kepada para pelajar di lembaga pendidikan pada umumnya dan UPTD SDN Morbatoh 1 Sampang pada khususnya untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti dan menempuh mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru



DAFTAR RUJUKAN

- Afifulloh, Mohammad. 2019. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
- Aisyah, A. (2006). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Investigasi hadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika , Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CitaPustaka Media.
- Alwasilah, A. C. (2008). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Asep Jihad & Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Azis. 2009. Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme. Jakarta: Balai Litbang Agama.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia : Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daradjat, Zakiah. 2008. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Herry Sudjenro.(2014). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daud. 2018. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang : UIN Malang Press.
- Isjoni dan Mhd Arif Ismail, 2008, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Ciputat: Gaung Persada (GP) Pers.,
- Krismanto, Al. (2003). Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran matematika.
- Mafruroh, S (2004). Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal Essay Fisika dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok pada Pokok Bahasan Impuls dan Momentum. Skripsi pada FPMIPA
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Darwis Dasopang, (2017). *Belajar Dan Pembelajaran, Vol. 03 No. 2*. Web: jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F
- Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mustafida, F. 2013. Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 20.
- Nata, Abuddin. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. Noer, Hery. 1999 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.
- Setiawan. 2006. Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Investigasi.

- Sharan, Shlomo. 2012. *Handbook of Cooperative Learning Methods*, Praeger.
Terjemahan Sigit Prawoto. Yogyakarta: Familia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.
- Sutopo, H.B., 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Dasar Teori dan
Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan (Studi Kritis Terhadap
Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman)*, tersedia
online di
[http://sutrisno63.blogspot.com/2008/01/prof-sutrisno-pendidikan-islam-
yang.html](http://sutrisno63.blogspot.com/2008/01/prof-sutrisno-pendidikan-islam-yang.html), diakses Jumat, 17 Oktober 2014.
- Suwangsih, E. (2004). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah.
- Trianto, 2009, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara., Uhbiyati,
Nur. 1997. Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-undang SISDIKNAS. 2003. UU RI No 20 th 2003. Jakarta: Sinar
Grafika.
- Zein, Muhammad. 1995 *Methodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK
GROUP.